

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. R usia 29 tahun G2P1Ab0Ah1 dengan kehamilan normal, namun diakhir trimester III ditemukan bahwa kehamilan ibu sudah lewat waktu sehingga dilakukan rujukan dari Puskesmas Wirobrajan
2. Persalinan Ny. R berlangsung secara *Sectio caesarea* dan ditolong oleh dokter di RS Pratama Yogyakarta, karena pada saat ibu menjalai induksi persalinan janin mengalami *fetal distress*. Setelah persalinan Ny. R tidak mengalami masalah dan dalam keadaan baik
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. R yaitu Bayi lahir secara *sectio caesarea* langsung menangis, menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Berat badan lahir 3075 gram. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Selama masa neonatus bayi sehat tidak mengalami masalah.
4. Pada masa nifas Ny. R sempat mengalami leukositosis sehingga dibawa ke IGD RS Pratama dan juga mengalami masalah puting susu lecet. Asuhan kebidanan masa nifas sudah diberikan sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang ada meliputi meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi
5. Ibu memilih menggunakan alat kontrasepsi kondom karena sudah sering menggunakannya. Ibu juga tertarik dengan alat kontrasepsi lain namun masih dalam pertimbangan.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi bidan di Puskesmas Wirobrajan

Diharapkan agar bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan Pasien dari hamil hingga KB yang ketat.

3. Bagi Ny. R Sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan